

**HUBUNGAN STIMULASI PERKEMBANGAN DENGAN PERKEMBANGAN
ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK GASEH POMA BANDA ACEH
TAHUN 2022**

Zakiyah⁽¹⁾, Erlia Rosita⁽²⁾, Anita Tiara⁽³⁾, Rika Andriani⁽⁴⁾, Siti Damayanti⁽⁵⁾

(1), (2), (3), (4), (5) STIKes Medika Seramoe Barat

Email: Zakiyah91@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perkembangan merupakan suatu proses perubahan psikologis sebagai hasil dari pematangan fungsi psikis dan fisik dari seorang anak. Depkes RI (2006) menyatakan bahwa 16 % balita di Indonesia mengalami gangguan dalam perkembangan. Banyaknya gangguan perkembangan yang terjadi pada anak akibat dari kurangnya stimulasi yang diberikan. **Tujuan :** penelitian ini untuk mengetahui hubungan stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK Gash Poma Banda Aceh. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif korelatif dengan desain cross sectional study dengan sampel berjumlah 76 responden, yaitu anak usia prasekolah beserta ibunya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu total sampling. Alat pengumpulan data berupa kuesioner. Metode analisa data dilakukan dengan uji statistik chi-square. **Hasil :** penelitian menunjukkan ada hubungan antara stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak usia prasekolah (p -value 0,000) dan jika dilihat dari 4 aspek, terdapat hubungan antara stimulasi perkembangan motorik kasar (p -value 0,000), stimulasi perkembangan motorik halus (-value 0,000), stimulasi perkembangan bahasa (p - value 0,021) dan stimulasi perkembangan tingkah laku sosial (p value 0,000), dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK Gaseh Poma Banda Aceh. Diharapkan kepada orang tua untuk meningkatkan pemberian stimulasi perkembangan kepada anak untuk mendapatkan perkembangan anak yang sesuai.

Kata Kunci : Stimulasi, perkembangan, anak usia prasekolah Daftar Bacaan : 20 buku + 3 Skripsi + 9jurnal + 3 sumber online (1995-2017)

ABSTRACT

Background: *Development is a process of psychological change as a result of the maturation of a child's psychological and physical functions. The Indonesian Ministry of Health (2006) states that 16% of toddlers in Indonesia experience developmental disorders. Many developmental disorders that occur in children are the result of a lack of stimulation provided.* **Objective:** *This research is to determine the relationship between developmental stimulation and the development of preschool children at Gash Poma Kindergarten, Banda Aceh. This type of research is descriptive correlative with a cross sectional study design with a sample of 76 respondents, namely preschool age children and their mothers. The sampling technique in this research is total sampling. The data collection tool is a questionnaire. The data analysis method was carried out using the chi-square statistical test. Results: research shows that there is a relationship between stimulation of development and the development of preschool age children (p -value 0.000) and if viewed from 4 aspects, there is a relationship between stimulation of gross motor development (p -value 0.000), stimulation of fine motor development (-value 0.000) , stimulation of language development (p -value 0.021) and stimulation of social behavior development (p -value 0.000), with the development of preschool-aged children at the Gaseh Poma Kindergarten, Banda Aceh. It is hoped that parents will increase the provision of developmental stimulation to children to obtain appropriate child development.*

PENDAHULUAN

Perkembangan merupakan suatu proses perubahan psikologis sebagai hasil dari pematangan fungsi psikis dan fisik pada diri seorang anak. Perkembangan yang terjadi pada anak dipengaruhi oleh banyak faktor seperti nutrisi atau gizi, keturunan, faktor neuroendokrin, hubungan interpersonal, stress, cinta dan kasih sayang, zat kimia, dan lain sebagainya (Suherman, 2000; Wong, Eaton, Wilson, Winkelstein, Schwartz, 2008, p.127; Cahyaningsih, 2011, p.11).

Namun, realita yang terjadi saat ini banyaknya penggunaan gadget yang sudah merambah ke ranah anak-anak, tidak sedikit dari anak kecil bahkan sampai usia remaja kecanduan dengan gadget, penelitian yang dilakukan di Inggris pada tahun 2015 didapatkan fakta bahwa sekitar 47 % dari orang tua mengatakan bahwa kebanyakan anak mereka menghabiskan waktu seharian di depan layar gadget, kondisi ini juga hampir sama terjadi di Indonesia. Jika hal ini terus berlanjut, maka akan berpengaruh terhadap kondisi psikologis tumbuh kembang anak, anak akan sulit beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dan lambat laun mereka akan tumbuh sebagai makhluk individual (Najib, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan Saputro (2004) menunjukkan bahwa, anak yang kurang mendapat kasih sayang dan kurang dalam menerima stimulus selama 3 tahun pertama, akan mengalami hambatan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan serta kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain dengan

angka prevalensi 3-11%. Pemberian stimulus yang semakin banyak akan mempengaruhi kemampuan berkembang anak yang semakin tinggi, semakin sering stimulus yang diberikan maka akan membuat jaringan otak berkembang. Namun jika stimulus yang diberikan kurang maka akan menghambat perkembangan jaringan otak serta kemampuan fungsi otak pun menurun. (Widiantoro & Prawesti, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2009) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini (paud) Terhadap Pertumbuhan Anak Usia 3-4 Tahun di Desa Sukamulya Kecamatan Singaparna” yang dilakukan di desa Sukamulya Kecamatan Singaparna menjelaskan bahwa anak membutuhkan orang lain dalam perkembangannya. Terutama orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan seluruh ekstensi anak termasuk dalam memenuhi segala kebutuhan, baik kebutuhan organis-fisiologis, maupun kebutuhan-kebutuhan psikologis.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 10 orang wali murid dari TK Gaseh Poma Banda Aceh pada tanggal 1 November 2021, didapatkan data bahwa 4 dari 10 anak memiliki jadwal les/ privat setelah pulang sekolah. Jika dipresentasikan maka sejumlah 40% anak kurang memiliki stimulasi perkembangan tingkah laku sosial. 5 dari 10 orang tua kurang memberikan kesempatan pada anak untuk belajar memakai baju sendiri, dan tidak membiarkan anak mandi sendiri. Kemudian 7 dari 10 orang tua belum memberikan kesempatan kepada anaknya

untuk memegang gunting dikarenakan ketakutan yang berlebihan terhadap cedera. Hal ini menunjukkan sejumlah 70% dari orang tua kurang memberikan stimulasi perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah di TK Gaseh Poma Banda Aceh.

METODELOGI PENELITIAN

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi bagi pendidik atau referensi penelitian selanjutnya di dalam meningkatkan pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian tentang hubungan stimulasi perkembangan dan status gizi dengan perkembangan anak prasekolah, diharapkan orang tua dapat memberikan stimulasi perkembangan yang sesuai sehingga anak dapat melewati setiap proses perkembangan secara sempurna baik perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa ataupun tingkah laku sosial anak.

HASIL PENELITIAN

ANALISIS BIVARIAT

Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan

Menurut Wong, et al (2008, p.127) menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan, diantaranya adalah :

1. Keturunan

Keturunan merupakan suatu karakteristik yang diturukan dari keluarga yang mempunyai pengaruh besar pada perkembangan. Seperti jenis kelamin anak yang ditentukan melalui seleksi acak pada waktu konsepsi. Adanya hubungan yang besar antara orang tua dan anak dalam beberapa hal seperti kondisi fisik (tinggi badan, berat badan dan laju pertumbuhan) disamping itu banyak dimensi kepribadian lainnya yang dapat diturunkan diantaranya temperamen, tingkat aktivitas, keresponsifan, kecenderungan ke arah malu dan kesehatan serta kekuatan anak yang dikaitkan dengan sifat hereditas.

2. Faktor Neuroendokrin

Menurut penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya kemungkinan pusat pertumbuhan dalam regio hipotalamik yang bertanggung jawab untuk mempertahankan pola

ANALISIS UNIVARIAT

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi bagi pendidik atau referensi penelitian selanjutnya di dalam meningkatkan pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian tentang hubungan stimulasi perkembangan dan status gizi dengan perkembangan anak prasekolah, diharapkan orang tua dapat memberikan stimulasi perkembangan yang sesuai sehingga anak dapat melewati setiap proses perkembangan secara sempurna baik perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa ataupun tingkah laku sosial anak.

pertumbuhan yang ditetapkan secara genetik. Hubungan fungsional antara hipotalamus dan sistem endokrin diyakini dapat mempengaruhi pertumbuhan.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan deskriptif korelatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji hubungan antar variabel dan menjelaskan suatu hubungan berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan korelatif antar variabel. Pendekatan yang dilakukan adalah cross sectional (study potong lingtang) yaitu pengukuran variabel dapat dilakukan tanpa batas waktu yang tepat dan dapat dilakukan pada waktu yang berbeda (tidak serentak) tanpa dilakukannya tindak lanjut atau pengulangan pengukuran (Nursalam, 2011, p.82; Saryono & Anggraini, 2013, p.160).

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh populasi yang memiliki kriteria berpeluang menjadi sampel. Maka sesuai dengan populasi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 responden.

INSTRUMEN PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian. 30 Peneliti menggunakan instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan hasil tinjauan pustaka. Kuisisioner ini terdiri dari 3 bagian sebagai berikut :

1. Bagian A, merupakan kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data demografi yang diformat untuk mengetahui identitas partisipan, yang digunakan sebagai kuesioner pembuka yang terdiri dari 2 item antara lain:
 - a. Identitas ibu yang meliputi: umur, pendidikan terakhir dan jenis pekerjaan.
 - b. Identitas anak yang meliputi : umur dan jenis kelamin anak

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan uraian pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara stimulasi perkembangan dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK Gaseh Poma dengan p - value 0,000. Secara khusus dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan stimulasi perkembangan motorik kasar dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia prasekolah di TK Gaseh Poma Banda Aceh dengan p -value 0,000.
2. Adanya hubungan stimulasi perkembangan motorik halus dengan perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah di TK Gaseh Poma Banda Aceh dengan p -value 0,000.
3. Adanya hubungan stimulasi perkembangan bahasa dengan perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah di TK Gaseh Poma Banda Aceh dengan p -value 0,021.
4. Adanya hubungan stimulasi perkembangan tingkah laku sosial dengan perkembangan tingkah laku sosial pada anak usia prasekolah di TK Gaseh Poma Banda Aceh dengan p -value 0,000.

Saran

1. Bagi Ibu Diharapkan ibu untuk mencari informasi yang lebih terkait perkembangan dan stimulasi perkembangan yang dapat 63 diberikan kepada anak dari berbagai media, sehingga dengan banyaknya informasi yang dimiliki ibu dapat memberikan stimulasi perkembangan yang baik dan sesuai kepada anak, dikarenakan pemberian stimulasi perkembangan secara dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, baik itu perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan tingkah laku sosial.
2. Bagi Tenaga Kesehatan Diharapkan khususnya perawat puskesmas untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang hal yang berkaitan dengan pentingnya pemberian stimulasi perkembangan kepada anak dan dampak terhadap perkembangan anak yang dapat dilakukan saat posyandu atau homevisit.
3. Sekolah Diharapkan pihak sekolah yaitu guru memberikan informasi terkait perkembangan setiap anak kepada masing-masing orang tuanya. Hal ini diharapkan agar orang tua dan ibu mampu memberikan stimulus yang lebih baik untuk mencapai tahap perkembangan anak yang sesuai dengan usianya
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar dan lebih banyak di Taman Kanak-Kanak dan juga diteliti tentang dampak yang mungkin terjadi akibat gangguan perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, N., & Nafiyah, U. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi dengan Perkembangan Anak Usia 0-24 Bulan di Desa Triguno Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*. (Online). Di unduh dari <http://siakad.akbidbup.ac.id>, pada tanggal 12 Januari 2022. Budiarto, E. 2001. Pengantar Epidemiologi Edisi Kedua. Jakarta: EGC. Cahyaningsih, D. S. 2011. Pertumbuhan Perkembangan Anak dn Remaja. Jakarta: TIM. Christiari, A. Y., Syamlan, R., & Kusuma. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Dini dengan Perkembangan Motorik pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kecamatan Manyang Kabupaten Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan*. (Online). Di unduh dari <http://jurnal.unej.ac.id>, pada tanggal 10 Januari 2022. Departement Kesehatan RI. (2006). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Departemen Kesehatan RI. Dewi, R. C., Oktiawati, A., & Saputri, L. D. (2015). Teori & Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak dan Remaja. Yogyakarta: Nugraha Medika. Dewi, E. U., & Siambela, N. (2014). Hubungan Stimulasi Psikososial terhadap Perkembangan Sosial-Ekonomi pada Anak Pra Sekolah di TK Yayasan Wanita Kereta Api Mojokerto. *Jurnal Psikologi*. (Online). Di unduh dari <http://journal.stikeswilliambooth.ac.id>, pada tanggal 20 Desember 2021. Dwienda, R. O., Maita, L., Saputri, E.M., & Yulviana, R. (2014). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/ Balita, dan Anak Pra Sekolah untuk para Bidan. Yogyakarta: Deepublish. (Online). Di unduh dari <https://books.google.co.id>, pada tanggal 25 Oktober 2021. Hastono, S. P. 2006. Analisa Data. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Hurlock, E. B. 2003. Perkembangan Anak (Jilid 1, Edisi 6). Jakarta: Erlangga.